

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran dalam mata pelajaran Teknologi Perkantoran untuk SMK Bina Wisata Lembang menggunakan metode penelitian 4D. Tahap pertama dalam metode ini adalah tahap pendefinisian, yang melibatkan lima tahap analisis, yaitu analisis awal, analisis peserta didik, analisis konsep, analisis tugas, dan spesifikasi tujuan pembelajaran. Tahap kedua adalah tahap desain, di mana alat dan bahan disiapkan, rancangan awal media dibuat, dan gambar, animasi, video, latar, serta suara dipilih. Tahap ketiga adalah tahap pengembangan, yang melibatkan uji validasi oleh ahli media dan ahli materi, serta uji coba terbatas pada peserta didik kelas XI MPLB di SMK Bina Wisata Lembang.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini dinilai melalui dua aspek penting, yaitu kesesuaian materi dan kesesuaian bahasa, yang dievaluasi oleh ahli materi. Penilaian dari ahli materi ini sangat relevan dan berharga dalam konteks pembelajaran materi laporan. Ahli materi dapat memberikan wawasan dan pandangan yang mendalam terkait konten dan substansi materi yang disajikan dalam media pembelajaran. Dengan melibatkan ahli materi dalam penilaian, diharapkan media pembelajaran dapat memenuhi standar dan kriteria yang relevan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Dengan memperhatikan kedua aspek tersebut, media pembelajaran yang dinilai oleh ahli materi menjadi pilihan yang sangat layak dan relevan untuk digunakan dalam pembelajaran materi laporan. Diharapkan bahwa media pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang layak, mendukung pemahaman konsep, dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mempelajari dan menyusun laporan dengan baik.

3. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini dinilai melalui beberapa aspek penting, termasuk desain tampilan, audio, video, animasi, dan kemudahan penggunaan. Penilaian ini dilakukan oleh ahli media yang memiliki keahlian dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran yang efektif. Dengan mempertimbangkan dan memenuhi aspek-aspek ini, media pembelajaran yang dinilai oleh ahli media menjadi pilihan yang sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran materi laporan. Diharapkan media pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif, menarik, dan efektif bagi peserta didik, serta mendukung pemahaman konsep dan keterampilan dalam menyusun laporan.
4. Hasil uji coba terbatas yang dilakukan kepada peserta didik kelas XI MPLB di SMK Bina Wisata Lembang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan aspek penilaian tampilan, penyajian materi, kejelasan, dan manfaat, sangat layak digunakan dalam pembelajaran materi laporan. Peserta didik memberikan tanggapan yang positif terhadap media pembelajaran ini, mengungkapkan bahwa tampilan yang menarik dan terstruktur dengan baik membuat mereka lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil uji coba terbatas ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berhasil memenuhi aspek-aspek penilaian yang relevan dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran materi laporan. Media pembelajaran ini praktis dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, memfasilitasi pemahaman konsep, dan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan adalah:

1. Menyebarkan media pembelajaran kepada tenaga pendidik dan sekolah lain. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan pembelajaran materi laporan. Oleh karena itu,

disarankan untuk menyebarkannya kepada tenaga pendidik dan sekolah lain agar dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran yang efektif.

2. Melakukan uji coba lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas. Meskipun hasil uji coba terbatas menunjukkan hasil yang positif, direkomendasikan untuk melakukan uji coba lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih luas. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas media pembelajaran dalam berbagai konteks pembelajaran.
3. Melakukan evaluasi secara berkala. Media pembelajaran perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa kontennya tetap relevan, akurat, dan sesuai dengan perkembangan terkini dalam materi laporan. Evaluasi ini juga dapat membantu dalam mengidentifikasi dan memperbaiki potensi kekurangan atau perbaikan yang perlu dilakukan.
4. Menggabungkan *feedback* peserta didik dalam pengembangan selanjutnya. Mengambil masukan dari peserta didik mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media pembelajaran dapat membantu dalam pengembangan selanjutnya. Melibatkan peserta didik dalam proses pengembangan akan memastikan bahwa media pembelajaran lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.
5. Melakukan penelitian lanjutan untuk membandingkan efektivitas media pembelajaran dengan metode pembelajaran lainnya. Untuk memperkuat temuan penelitian ini, direkomendasikan untuk melakukan penelitian lanjutan yang membandingkan efektivitas media pembelajaran ini dengan metode pembelajaran lainnya. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keunggulan dan kekurangan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran materi laporan.